

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi *Covid-19*, termasuk di dalamnya proses belajar mengajar di sekolah. Sebelum pandemi, proses pembelajaran di sekolah banyak melibatkan aktivitas fisik secara langsung. Namun demikian aktivitas tersebut harus terhambat dikarenakan pemerintah telah menerapkan kebijakan *social distancing* guna meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*. (Tempo.co, 2020, 24 April).

Kondisi seperti ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi sangat signifikan dan penting. Terkait dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus. Melalui edaran tersebut, Kemendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau daring. Dengan dikeluarkannya himbauan tersebut, sekolah mulai menerapkan pembelajaran daring untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran daring antara lain dapat dilakukan secara asinkronus. Pembelajaran asinkronus adalah proses pembelajaran atau pendalaman materi yang dapat dilakukan kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu dengan menggunakan teknologi seperti *Google Classroom* dan *Moodle* (Purnama, 2020, hlm 119).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Wisata Lembang, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah tidak bisa terhindar dari pandemi *Covid-19*, dan dituntut untuk mengikuti kebijakan pemerintah dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa *Covid-19*. Merespon kebijakan tersebut SMK Bina Wisata Lembang pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021 telah melaksanakan pembelajaran daring, termasuk kelas XI OTKP, dengan jadwal seperti tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Jadwal Pelajaran Daring Kelas XI OTKP SMK Bina Wisata Lembang
Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021

Hari/waktu	XI OTKP 1	XI OTKP 2	XI OTKP 3
Selasa, 08.00 – 08.25	Kepegawaian/Kelola Keuangan	Kepegawaian/Kelola Keuangan	Kepegawaian/Kelo la Keuangan
Selasa, 08.30 – 08.55	Sarana/Humas	Sarana/Humas	Sarana/Humas
Selasa, 09.00 – 09.25	Produk kreatif	Produk kreatif	Produk kreatif
Selasa, 09.30 – 09.55	PAI/PKN/B Indo	PAI/PKN/B Indo	PAI/PKN/B Indo
Selasa, 10.00 – 10.25	MTK/B.ING/PJOK	MTK/B.ING/PJOK	MTK/B.ING/PJO K

Sumber: Jadwal mata pelajaran OTKP SMK Bina Wisata Lembang

Pembelajaran daring di kelas XI OTKP pada SMK Bina Wisata Lembang dilaksanakan secara sinkronus dan atau secara asinkronus. Pembelajaran sinkronus menggunakan *media live instagram* dengan sistem kolaborasi/gabungan setiap mata pelajaran dengan durasi waktu yang terbatas 25 menit/mata pelajaran. Pembelajaran asinkronus menggunakan *google classroom* sebagai pelengkap pembelajaran sinkronus.

Pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*, telah mengubah kebiasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini diduga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kehadiran siswa dalam pembelajaran dapat dijadikan salah satu dasar untuk melihat gambaran motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*. Tabel 1.2. menyajikan data kehadiran siswa kelas XI OTKP SMK Bina Wisata Lembang untuk mata pelajaran Sarana & Prasarana pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Kehadiran Siswa Kelas XI OTKP SMK Bina Wisata Lembang
untuk Mata Pelajaran Sarana dan Prasarana
pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020-2021

No	Kelas	Bulan	Jumlah Siswa	Jumlah hari Pelajaran	Jumlah ketidakhadiran	Hadir (%)
1	XI OTKP 1	September	39	2	16	79%
		Oktober	39	4	29	81%
		November	39	4	29	81%
					Persentase	81%
2	XI OTKP 2	September	41	2	17	79%
		Oktober	41	4	36	78%
		November	41	4	33	80%
					Persentase	79%
3	XI OTKP 3	September	44	2	22	75%
		Oktober	44	4	30	83%
		November	44	4	34	81%
					Persentase	80%
					Total Kehadiran (%)	80%

Sumber: SMK Bina Wisata Lembang

Tabel 1.2. menunjukkan pembelajaran daring di SMK Bina Wisata Lembang pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021 dilaksanakan tiga bulan terakhir, yaitu bulan September, Oktober, dan November Tahun 2020. Pelaksanaan pembelajaran daring ini seiring dengan status sebagai Zona Merah Penyebaran *Covid-19*. Berdasarkan data pada Tabel 1.2. dapat diketahui tingkat kehadiran siswa yang fluktuatif pada setiap kelasnya. Pada bulan Oktober kehadiran siswa pada Kelas XI OTKP 1 mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya, yaitu sebanyak 2% (dari 79% menjadi 81%). Kehadiran siswa pada kelas XI OTKP 3, juga mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya, yaitu sebanyak 8% (dari 75% menjadi 83%). Pada periode yang sama kehadiran siswa pada kelas XI OTKP 2 mengalami penurunan sebanyak 1% (dari 79% menjadi 78%). Pada bulan November kehadiran siswa kelas XI OTKP 1 masih stabil dengan tingkat kehadiran 81%. sedangkan kehadiran siswa di kelas OTKP 3 mengalami penurunan sebanyak 2% (83% menjadi 81%). Pada periode yang sama kehadiran siswa di kelas OTKP 2 mengalami kenaikan sebesar 2% (dari 78 menjadi 80%).

Tabel 1.2 juga menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kehadiran siswa sudah cukup tinggi, namun belum mencapai 100% tingkat kehadiran. Realitas ini mencerminkan motivasi belajar siswa yang masih belum optimal. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik berkaitan dengan lingkungan belajar yang kondusif (baik di rumah atau pun kelas), kegiatan/proses pembelajaran yang menarik, dan pemanfaatan media pembelajaran (Uno, 2019, hlm. 7)

Pembelajaran daring selama masa pandemi *Covid-19*, telah mengubah kebiasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini diduga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan pada pemahaman ini dan berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran asinkronus daring terhadap motivasi belajar siswa pada masa *Covid-19*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dikemukakan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran efektivitas pembelajaran asinkronus daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Adakah pengaruh pembelajaran asinkronus daring terhadap motivasi belajar Siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik dan menganalisis beberapa hal berikut ini.

1. Efektivitas pembelajaran asinkronus daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMK Bina Wisata Lembang.

3. Pengaruh pembelajaran asinkronus daring terhadap motivasi belajar Siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMK Bina Wisata Lembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan praktis. Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini akan dapat dijadikan studi dan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang relevan, untuk dapat memperkaya temuan ilmiah bagi para calon peneliti lainnya.

Secara praktis, bagi peneliti hasil penelitian dapat bermanfaat dalam memperkaya wawasan dan mengembangkan pemahaman mengenai pembelajaran asinkronus daring yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi penggunaan pembelajaran asinkronus daring dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*.